

Upaya Peningkatan Pemasaran Gula Aren melalui Digital Marketing pada Industri Gula Aren Kelompok Tani Mutiara Kabupaten Lima Puluh Kota

Helentina Situmorang^{1*}, Andi Eviza², Agustina³, Mukhlis⁴, Elva Rahmi Fitri⁵, Jhon Hardy Purba⁶

^{1,2,5} Jurusan Budidaya Tanaman/Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, ³ Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, ⁴ Jurusan Bisnis Pertanian/Program Studi Agribisnis, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Jalan Raya Negara Km 7 Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

⁶ Fakultas Pertanian, Universitas Panji Sakti – Singaraja, Bali

ARTICLE INFO

Article history

Received : 15 November 2023

Revised : 24 December 2023

Accepted : 30 December 2023

DOI :

<https://doi.org/10.33366/jast.v7i2.5332>

Keywords : *digital marketing; farmer's group; guseta product; mutiara*

***e-mail corresponding author :**
situmorang.helentina@gmail.com

ABSTRAK

Produk guseta kelompok tani mutiara adalah produk unggulan di Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunuang Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Produk guseta terdiri dari nira fresh, gula aren cetak bulat, gula aren cetak balok, gula aren cair, dan gula semut. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha khususnya Kelompok Tani Mutiara adalah belum efektif dan efisien dalam pemanfaatan pemasaran secara digital melalui toko online sebagai *market place*. Oleh karena itu, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh membantu pembuatan sistem digital marketing, pendampingan penerapan digital marketing *guseta shop* dan pembuatan konten. Selain itu melakukan pendampingan rutin penerapan digital marketing untuk meningkatkan *brand awareness* guseta kepada masyarakat luas serta pendampingan pembuatan desain label kemasan yang lebih menarik. Melalui kegiatan ini kelompok tani Mutiara sudah memiliki sistem *digital marketing* berupa toko online dan *platform digital marketing* yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mempromosikan produk guseta sehingga memperluas cakupan wilayah promosi dan membantu meningkatkan penjualan produk.

PENERBIT

UNITRI PRESS

Jl. Telagawarna, Tlogomas-
Malang, 65144, Telp/Fax: 0341-
565500



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRACT

The Mutiara farmer group's Guseta products are flagship products in the Jorong Talaweh, Nagari Labuah Gunuang, Lareh Sago Halaban Subdistrict, Lima Puluh Kota District. Guseta products include fresh sap, round-shaped palm sugar, block-shaped palm sugar, liquid palm sugar, and ant sugar. However, in the current era of digitization, Guseta products have not yet utilized digital marketing as an effective and efficient marketing channel through online stores as a marketplace. Therefore, the Payakumbuh State Polytechnic assists in creating a digital marketing system, providing guidance on the implementation of digital marketing for Guseta shop, content creation, routine guidance on digital marketing implementation to make the community more familiar with the products and benefits of Guseta palm sugar. Additionally, assistance is provided in creating more attractive packaging label designs. Through the Guseta shop's digital marketing system, it is hoped to enhance the marketing of Mutiara farmer group's palm sugar industry in Labuah Gunuang, Lima Puluh Kota District.

Cara Mengutip : Situmorang, H., Eviza, A., Agustina, A., Mukhlis, M., Fitri, E. R., Purba, J. H. (2023). Upaya Peningkatan Pemasaran Gula Aren melalui Digital Marketing pada Industri Gula Aren Kelompok Tani Mutiara Kabupaten Lima Puluh Kota. *JAST : Jurnal Aplikasi Sains dan Teknologi*, 7(2), 124-132. doi:

<https://doi.org/10.33366/jast.v7i2.5332>

1. PENDAHULUAN

Era digitalisasi yang dihadapi saat ini sudah tidak dapat dielakkan lagi terutama bagi dunia industri. Perubahan ini banyak dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dimana industri semakin modern dan mengandalkan teknologi tersebut sebagai penopang operasionalnya. Digitalisasi bertujuan untuk memberi kemudahan bagi pengguna layanan dan produk serta peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja setiap bagian industri, dan memperpendek rantai pasar [1], [2]. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa peralihan pada strategi bisnis, yang pada awalnya menekankan pada strategi konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*) [3], [4].

Digital marketing adalah kegiatan promosi serta pemetaan pasar secara digital dengan memanfaatkan jejaring sosial. Konsep pemasaran secara digital mampu menghubungkan orang-orang yang terpisah secara geografis dengan sebuah perangkat teknologi. Digital marketing merupakan konsep pemasaran interaktif terpadu yang memudahkan interaksi antara produsen, konsumen, dan pasar. Ketika pasar secara luas tidak mampu dijangkau dengan mudah oleh produsen, maka strategi dengan memanfaatkan teknologi akan memudahkan meraih pasar yang dimaksudkan. Dengan adanya digitalisasi yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat, maka pergerakan bisnis akan dapat berjalan dengan maksimal [5], [6].

Kelompok Tani Mutiara Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunung merupakan kelompok tani yang bergerak dalam usaha mikro industri gula merah/aren. Kelompok ini pada awalnya adalah sekumpulan petani nira yang mayoritas hanya menjual nira segar dan 80 persen menjual tuak ke daerah Sumbar dan Riau. Jorong Talaweh menjadi penghasil nira terbesar di Kabupaten Lima Puluh Kota, dan merupakan komoditi lokal yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Kecamatan Halaban. Oleh karena itu, pemerintah daerah memperhatikan bahwa potensi tersebut akan jauh lebih berkembang jika nira diolah menjadi gula cetak aren. Kemudian pada tahun 2015 dibentuk Kelompok Tani Mutiara (Keltan Mutiara) untuk mengolah nira menjadi gula cetak. Usaha mikro industri gula aren Keltan Mutiara meningkatkan varian produk dengan inovasi gula semut dan gula cair di tahun 2018.

Kelompok Tani Mutiara yang saat ini memiliki merk dagang Guseta terdiri dari beberapa produk olahan yaitu nira fresh, gula aren cetak bulat, gula aren cetak balok, gula aren cair, dan gula semut. Produk guseta terbuat dari nira murni, sehat, alami mengandung jumlah glukosa yang lebih sedikit cocok untuk penyakit diabetes, mencegah diabetes, kalsium, lemak, zat besi, fosfor, vitamin B3 dan Vitamin C. Manfaatnya untuk meningkatkan kekuatan tubuh, menjaga kadar gula darah, mencegah kanker, mencegah kesehatan sistem pencernaan, mendukung program diet.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Mutiara yakni keterbatasan pemasaran produk bahwa pemasaran produk masih dilakukan hanya dengan metode offline yakni hanya mampu mencakup area Sumbar dan Riau, promosi produk yang dilakukan hanya dari mulut ke mulut, pamflet usaha belum ada, dan belum ada upaya edukasi tentang manfaat gula aren bagi kesehatan masyarakat. Metode yang dilakukan tersebut relatif konvensional dan butuh *effort* luar biasa untuk menjangkau target market yang baru.

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan pada Kelompok Tani Mutiara diperoleh bahwa salah satu ancaman bagi produknya adalah perkembangan teknologi pemasaran, masyarakat berbelanja secara online dan pesaing sudah mulai berjualan secara online [7].

Urgensi program ini adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra tersebut dengan era digitalisasi saat ini. Mitra harus memanfaatkan pemasaran secara *digital marketing* menjadi channel pemasaran yang efektif, efisien melalui toko online sebagai *market place*. Usaha mikro saat ini sudah banyak menerapkan digital marketing sebagai channel pemasaran seperti [8] menyatakan usaha minuman probiotik sari naga melalui pemasaran mobile marketing layak diusahakan serta menjangkau pasar.

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh menerima hibah Program Matching Fund 2023 Pendidikan Tinggi Vokasi dengan skema pengabdian masyarakat (menyelesaikan persoalan masyarakat) dengan usulan Peningkatan Pemasaran Gula Aren melalui Digital Marketing pada Industri Gula Aren Kelompok Tani Mutiara Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemasaran gula aren kelompok tani mutiara Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Mutiara berupa pelatihan dan pendampingan. Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa tahap:

a. Rancangan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Kelompok Tani Mutiara Jorong Talaweh Nagari Labuah Gunung, Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota. Semua anggota kelompok tani terlibat dalam kegiatan ini dimana terdiri dari ketua, sekretaris bendahara dan beberapa orang yang diarahkan menjadi tim *digital marketing*. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari pembuatan sistem digital marketing guseta shop, pembuatan label kemasan, pendampingan penerapan pembuatan label kemasan, pendampingan penerapan digital marketing guseta shop dan pembuatan konten serta pendampingan rutin selama 6 kali ke lokasi mitra.

b. Metode Pelaksanaan Program

1. Pembuatan sistem digital marketing guseta shop.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dengan pembuatan modul penerapan digital marketing guseta shop, melibatkan mahasiswa program studi Teknologi Rekayasa Komputer dengan Project Base Learning Mata Kuliah Perencanaan Bisnis, program Studi Agribisnis dengan Project Base Learning Mata Kuliah Komunikasi Bisnis, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan dengan Project Base Learning Mata Kuliah Komunikasi Pertanian untuk membuat guseta shop dengan open chart, pembuatan konten produk di toko online guseta shop, pembuatan konten video, gambar promosi produk di instagram, facebook dan tiktok yang dilaksanakan selama 1 bulan mulai 18 September -18 Oktober 2023.

2. Pembuatan label kemasan guseta dengan melibatkan mahasiswa program studi Teknologi Rekayasa Pangan dalam Project Base Learning Mata Kuliah Pengemasan Pangan dilaksanakan 1 bulan mulai 18 September-18 Oktober 2023.
3. Pendampingan Penerapan Pembuatan label kemasan dilaksanakan 06-08 Oktober 2023 di Hotel Royal Denai Bukittinggi dengan melakukan pelatihan bagi anggota kelompok tani mutiara didampingi narasumber Ruddy Darmawansyah-Padang.
4. Pendampingan penerapan digital marketing guseta shop dan pembuatan konten yang dilaksanakan 27-29 Oktober 2023 di Grand Narasaki Hotel dengan melakukan pelatihan bagi tim digital marketing dari BumNag Labuah Gunuang. Narasumber oleh Rusrian Yuzaf dari PT. CIT Padang, Jibi seorang content creator/selebgram sumbar dari Witbox-Padang.
5. Pendampingan rutin selama 6 kali ke lokasi mitra dilakukan oleh dosen dan mahasiswa agar tim digital marketing bisa menerapkan guseta shop

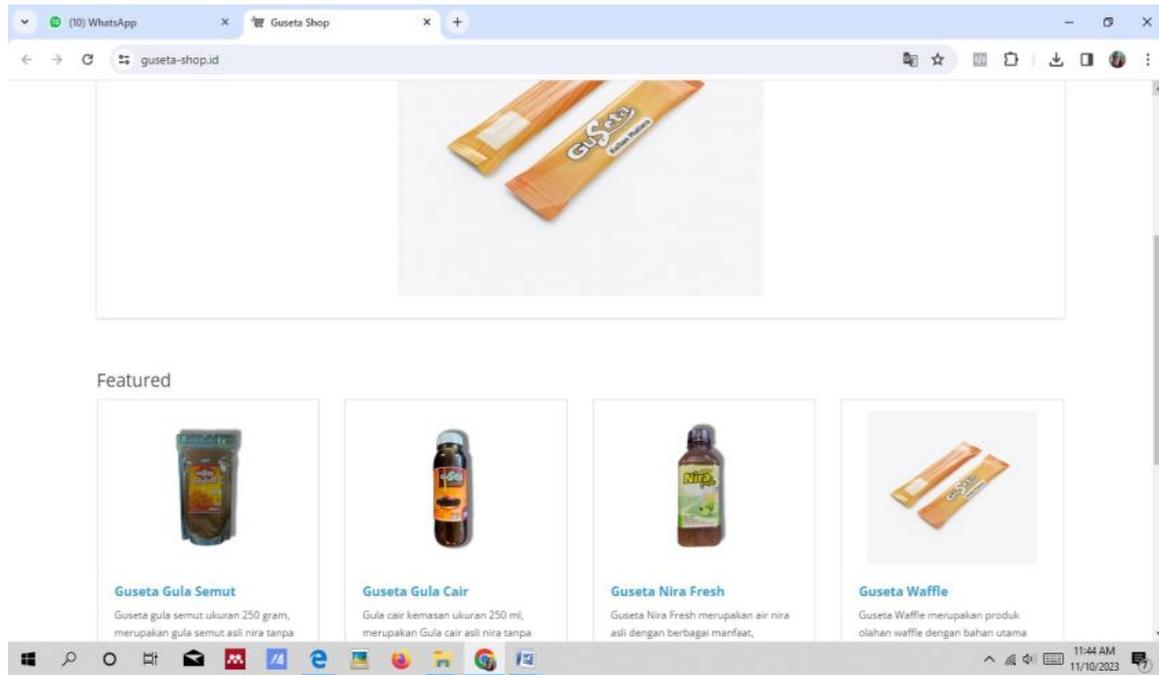
3. KARYA UTAMA

Kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang sudah dilaksanakan mulai dari pembuatan sistem digital marketing (guseta shop) dan pembuatan konten dari 18 September-18 Oktober 2023, guseta shop dapat dikunjungi di link toko <https://guseta-shop.id/> dan media sosial: IG gusetakeltanmutiara, FB Guseta Mutiara Tani, Tiktok gusetakeltanmutiara. Kegiatan tersebut melibatkan 15 orang mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh terdiri dari 07 orang mahasiswa program studi Teknologi Rekayasa Komputer, 05 orang mahasiswa program studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan, 03 orang mahasiswa program Studi Agribisnis. Tahapan kegiatan yang sudah dilakukan mulai dari rapat persiapan pembuatan guseta shop (dilihat pada gambar 1), pengambilan gambar dan melengkapi produk di toko guseta shop (dapat dilihat pada gambar 2).



Gambar 1. Rapat pembuatan Guseta Shop



Gambar 2. Pengambilan gambar dan melengkapi produk di toko Guseta Shop

Pembuatan Label Kemasan Produk melibatkan 10 orang mahasiswa dari Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan melalui Project Base Learning Mata Kuliah Pengemasan Produk Pangan selama 1 bulan (18 September-18 Oktober 2023). Label kemasan didesain dengan aplikasi canva. Hasil label kemasan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Desain label kemasan guseta

- b. Pendampingan Pembuatan Label kemasan kepada anggota kelompok tani mutiara dan pengurus BumNag Labuah Gunuang telah dilaksanakan pada 06-08 Oktober 2023 di Hotel Royal Denai Bukittinggi diikuti oleh 33 peserta (anggota kelompok tani mutiara, pengurus BumNag, Wali Nagari Labuah Gunuang, Kepala Jorong Talaweh, Wadir 1 Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dengan narasumber Ruddy Darmawansyah, seorang wirausaha desain grafis-Padang. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan label kemasan

- c. Pendampingan penerapan digital marketing guseta shop dan pembuatan konten telah dilaksanakan pada 27-29 Oktober 2023 di Grand Narasaki Hotel Payakumbuh diikuti oleh 33 peserta (Tim digital marketing guseta shop, pengurus BumNag, Wali Nagari Labuah Gunuang, Kepala Jorong Talaweh, mahasiswa Prodi Teknologi Rekayasa Komputer, mahasiswa Prodi Agribisnis dan mahasiswa Prodi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan. Pendampingan dengan narasumber Rusrian Yuzaf dari PT CIT-Padang dan Jibi content creator/selebgram sumbar dari witbox. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Pendampingan penerapan digital marketing guseta shop dan pembuatan konten

- d. Pendampingan rutin penerapan digital marketing ke lokasi mitra selama 6 kali oleh dosen dan mahasiswa telah dilaksanakan 4 November 2023, 11 November 2023 hingga 15 Desember 2023.

4. ULASAN KARYA

Kendala yang dihadapi ketika melaksanakan program ini adalah koordinasi yang masih kurang antara pengurus BumNag dan kelompok tani mutiara dalam memasarkan guseta di toko online. Sehingga, tim berinisiatif melakukan rapat dengan pengurus BumNag Labuah Gunuang, Wali Nagari Labuah Gunuang, Kepala Jorong Labuah Gunuang untuk menyepakati harga penjualan guseta gula aren sehingga diperoleh 1 harga untuk masing-masing jenis produk guseta. Selain itu, masih perlu intensif pendampingan untuk mendorong tim digital marketing untuk mengelola toko online guseta shop.

5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Manfaat kegiatan bagi kelompok tani mutiara adalah peningkatan jangkauan pemasaran dengan digital marketing sehingga guseta gula aren semakin banyak dikenal masyarakat melalui toko online guseta shop dan konten video di media sosial pengembangan IPTEK/inovasi bagi masyarakat. Hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil perkembangan antara sebelum dan sesudah digital marketing guseta shop

No	Komponen	Sebelum PKM	Sesudah PKM
1	Label Kemasan dan Jenis kemasan	Jenis kemasan ada 7: nira fresh, gula cair, gula semut ukuran 250 gram, 500 gram, 1000 gram, gula cetak bulat, gula cetak balok	Jenis kemasan ada 8 dan lebih menarik: nira fresh, gula cair, gula semut ukuran 250 gram, 500 gram, 1000 gram, gula cetak bulat, gula cetak balok, gula semut sachet 10 gram
2	Metode Pemasaran	Pemasaran offline	Pemasaran offline dan toko online di https://guseta-shop.id/ serta media sosial: ig gusetakeltanmutiara, fb Guseta Mutiara Tani, Tiktok gusetakeltanmutiara

Hasil pengabdian masyarakat yang lain dalam penggunaan digital marketing yakni pendampingan pemanfaatan digital marketing pada UMKM Omah Batik Sukun dilakukan [7] berdampak positif peningkatan penjualan sebesar 30 persen, jumlah pembeli meningkat menjadi 3 kota, sekitar 30 persen sudah mulai mengenal produknya, peningkatan penjual bibit durian berbasis digital marketing dilakukan [8] diperoleh dampaknya menambah dan keterampilan dalam memasarkan bibit durian oleh UD. Tunas Baru Mulya, pembuatan profil usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui media digital untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di era pandemic dilaksanakan [5], [9], berdampak 5-10 persen bagi peningkatan penjualan produk. Desain label kemasan juga dilakukan [10], [11] untuk meningkatkan pemasaran keripik buah salak pondoh.

6. KESIMPULAN

Hasil dari program ini adalah Pemasaran guseta gula aren kelompok tani mutiara telah memiliki toko online di <https://guseta-shop.id/> serta media sosial: ig gusetakeltanmutiara, fb Guseta Mutiara Tani, Tiktok gusetakeltanmutiara. Selain itu, jenis kemasan guseta gula aren menjadi 8 jenis dan lebih menarik: nira fresh, gula cair, gula semut ukuran 250 gram, 500 gram, 1000 gram, gula cetak bulat, gula cetak balok, gula semut sachet 10 gram.

7. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Pendidikan Tinggi Vokasi yang sudah memberikan dana Program Matching Fund 2023. Terimakasih atas kerjasama yang baik dengan Kelompok Tani Mutiara, pengurus BumNag Labuah Gunuang, tim digital marketing BumNag Labuah Gunuang, Wali Nagari Labuah Gunuang dan Kepala Jorong Talaweh. Terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dari Pimpinan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Pengelola Program Matching Fund 2023, beserta jajaran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

8. DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. K. S. Dewi, M. Antara, and G. M. K. Arisena, "Pemasaran Cengkeh di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Bali, Indonesia," *Agro Bali Agric. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 246–259, 2021.
- [2] L. Lipursari, H. Trisayuni, and N. Almuna, "Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Bisnis Online melalui WA Story," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 4, no. 3, pp. 340–344, 2022.
- [3] W. Ana, T. D. F. Sophan, C. Nisa, and D. A. Sanggarwati, "Pengaruh pemasaran media online dan marketplace terhadap tingkat penjualan produk umkm cn collection di sidoarjo," *Media Mahard.*, vol. 19, no. 3, pp. 517–522, 2021.
- [4] D. Chaffey and F. Ellis-Chadwick, *Digital marketing*. Pearson uk, 2019.
- [5] L. Indana, R. Hidayati, and H. Satriyawan, "Pembuatan profil usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui media digital untuk meningkatkan produktivitas masyarakat di era pandemi (Company profiles and empowering society through digital media to increase productivity society in the pandemic era)," *JAST J. Apl. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–53, 2022.
- [6] S. D. S. Adi, "Keseimbangan komunikasi dalam penguatan identitas komunitas kreatif telematika Kota Malang," *MEDIAKOM*, vol. 1, no. 2, 2018.
- [7] E. Elviati, M. Elida, A. Agustina, and M. A. Putri, "Analisis Kelayakan Produk Minuman Probiotik Sari Naga Al-Bro Biofruit Sebagai Usaha Baru Sistem Productleadership Melalui Pemasaran Dengan Mobile Marketing," 2022.
- [8] L. Indana, B. F. Sane, K. N. Efendi, F. Rahmawati, and D. A. Haryono, "Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Upaya Digitalisasi

- Produk pada UMKM Omah Batik Sukun,” *JAST J. Apl. Sains dan Teknol.*, vol. 7, no. 1, pp. 60–71, 2023.
- [9] D. Dyanasari, A. Trianawati, and E. Y. Arvianti, “Upaya Peningkatan Penjualan Bibit Durian Berbasis Digital Marketing Melalui Pemberdayaan di Era Pasca Pandemi Covid-19,” *JAST J. Apl. Sains dan Teknol.*, vol. 6, no. 2, pp. 170–178, 2022.
- [10] D. Rahmalia, I. R. M. Sari, E. Kasymir, and S. Tantriadisti, “Keputusan Pembelian Bahan Pangan Online oleh Konsumen Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung, Indonesia,” *Agro Bali Agric. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 384–391, 2022.
- [11] P. Indrihastuti, E. Y. Arvianti, and R. A. Dewi Novitawati, “Teknik Design Labeling Pengembangan Model Kemasan Keripik Salak Pondoh oleh Wanita Tani Srikandi dan Karya Bhakti,” *JAST J. Apl. Sains Dan Teknol.*, vol. 3, no. 2, p. 115, 2019.